

# Cendekia Journal of PHARMACY

Vol. 1 No. 1  
November 2017

P-ISSN 2599 - 2163  
E-ISSN 2599 - 2155

<b>Uji Ketoksikan Akut Buah Parijoto Segar (<i>Medinilla Speciosa</i>) terhadap Mencit Jantan Galur Swiss</b> Annik Megawati, Ema Dwi Hastuti, Dessy Erlyani Mugita Sari	1
<b>Kinetika Adsorpsi Timbal dengan Adsorben Sabut Siwalan <i>Terxanthasi</i></b> Rohmatun Nafi'ah, Bektu Nugrahei	9
<b>Perbandingan Penggunaan Obat Antibiotik (Amoxillin, Cefadroxil, dan Ciprofloxacin) di Puskesmas X Kabupaten Kudus</b> Yulia Pratiwi, Anik Swantari	18
<b>Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Buah Parijoto (<i>Medinilla Speciosa</i> Blume) terhadap Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Echerichia coli</i></b> Lilis Sugiarti, Endra Pujiastuti	25
<b>Evaluasi Hasil Keseragaman Ukuran, Keregasan dan Waktu Hancur Tablet Salut Film Neuralgad Produksi Lafi Ditkesad Bandung</b> Kristin Catur Sugiyanto, Dian Arsanti Palupi, Yenny Adyastutik	34
<b>Perbandingan Rendemen Kristal Kafein pada Biji Kopi (<i>Coffea arabica</i> L.) dan Coklat (<i>Theobroma cacao</i> L.) dengan Menggunakan Metode Refluks</b> Fatma Tsalis Nugraheni, Melani Dewi, Ria Septiyana	41
<b>Pola Peresepan Obat Antihipertensi Pasien BPJS yang Diresepkan Dokter Keluarga di Apotek Kabupaten Kendal Periode Januari – Desember 2016</b> Defi Ratnasari, F.X. Esti Mediastini, Itsna Diah K	49
<b>Gambaran Senyawa Bioaktif dalam Sediaan Celup Bihahong (<i>Anredera Cordifolia</i> (Ten) Steenis)</b> Nur Patria Tjahjani, Yusniawati	59
<b>Optimasi Formula Sediaan Krim Ekstrak Kulit Buah Naga Daging Merah (<i>Hylocereus Polyrhizus</i>)</b> Dzun Haryadi Ittiqo, Mila Yuni Anderiani	67
<b>Optimasi Formula Sediaan Krim Ekstrak Etanol Daun Alpukat (<i>Persea Americana</i> Mill) dan Daun Sirih Hijau (<i>Piper Betle</i> Linn)</b> Agitya Resti Erwiyani, Fania P. Luhurningtyas, Istianatus Sunnah	77

Cendekia Journal of  
**PHARMACY**

---

Volume 1 No. 1  
November 2017

P-ISSN 2559 – 2163  
E-ISSN 2599 – 2155

---

Cendekia Journal of  
**PHARMACY**

**Editor In Chief**

Annik Megawati , STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

**Editorial Board**

Dian Arsanti Palupi, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Ema Dwi Hastuti, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Endra Pujiastuti, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Lilis Sugiarti, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

**Reviewer**

Parno Widjojo, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

Eko Prasetyo, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Siti Musdalifah, RSUD dr.Loekmono Hadi Kudus, Indonesia

**English Language Editor**

Arina Hafadhotul Husna, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

**IT Support**

Susilo Restu Wahyuno, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

**Penerbit**

Program Studi Farmasi  
STIKES Cendekia Utama Kudus

**Alamat**

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381

Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website : [www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id)

Email : [jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id](mailto:jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id)

*Cendekia Journal of Pharmacy* merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu dan Teknologi Farmasi yang diterbitkan oleh Program Studi Farmasi STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Susunan Dewan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>Uji Ketoksikan Akut Buah Parijoto Segar (<i>Medinilla Speciosa</i>) terhadap Mencit Jantan Galur Swiss</b> Annik Megawati, Ema Dwi Hastuti, Dessy Erlyani Mugita Sari .....	1
<b>Kinetika Adsorpsi Timbal dengan Adsorben Sabut Siwalan <i>Terxanthasi</i></b> Rohmatun Nafi'ah, Bekti Nugraheni .....	9
<b>Perbandingan Penggunaan Obat Antibiotik (Amoxillin, Cefadroxil, dan Ciprofloxacin) di Puskesmas X Kabupaten Kudus</b> Yulia Pratiwi, Anik Swantari .....	18
<b>Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Buah Parijoto (<i>Medinilla Speciosa Blume</i>) terhadap Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Echerichia coli</i></b> Lilis Sugiarti, Endra Pujiastuti .....	25
<b>Evaluasi Hasil Keseragaman Ukuran, Keregasan dan Waktu Hancur Tablet Salut Film Neuralgad Produksi Lafi Ditkesad Bandung</b> Kristin Catur Sugiyanto, Dian Arsanti Palupi, Yenny Adyastutik .....	34
<b>Perbandingan Rendemen Kristal Kafein pada Biji Kopi (<i>Coffea arabica L.</i>) dan Coklat (<i>Theobroma cacao L.</i>) dengan Menggunakan Metode Refluks</b> Fatma Tsalis Nugraheni, Melani Dewi, Ria Septiyana .....	41
<b>Pola Peresepan Obat Antihipertensi Pasien BPJS yang Diresepkan Dokter Keluarga di Apotek Kabupaten Kendal Periode Januari – Desember 2016</b> Defi Ratnasari, F.X. Esti Mediastini, Itsna Diah K .....	49
<b>Gambaran Senyawa Bioaktif dalam Sediaan Celup Bihahong (<i>Anredera Cordifolia</i> (Ten) Steenis)</b> Nur Patria Tjahjani, Yusniawati .....	59
<b>Optimasi Formula Sediaan Krim Ekstrak Kulit Buah Naga Daging Merah (<i>Hylocereus Polyrhizus</i>)</b> Dzun Haryadi Ittiqo , Mila Yuni Anderiani .....	67
<b>Optimasi Formula Sediaan Krim Ekstrak Etanol Daun Alpukat (<i>Persea Americana Mill</i>) dan Daun Sirih Hijau (<i>Piper Betle Linn</i>)</b> Agitya Resti Erwiyani, Fania P. Luhurningtyas, Istianatus Sunnah .....	77
Pedoman Penulisan Naskah Jurnal .....	87

## Perbandingan Penggunaan Obat Antibiotik (Amoxillin, Cefadroxil, dan Ciprofloxacin) di Puskesmas X Kabupaten Kudus

Yulia Pratiwi, Anik Swantari  
Program Studi S1 Farmasi STIKES Cendekia Utama Kudus  
Jl. Lingkar Raya Kudus-Pati Km.5 Jepang Kec. Mejobo, Kudus Telp. (0291) 4248655  
Email : yuliapратиwi.337@gmail.com, annieshetia15@gmail.com

### ABSTRAK

Penggunaan antibiotic yang tidak tepat dapat menimbulkan peningkatan efek samping dan toksisitas antibiotic, pemborosan biaya, dan tidak tercapainya manfaat klinik yang optimal dalam pencegahan maupun pengobatan penyakit infeksi, serta resistensi bakteri terhadap obat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbandingan penggunaan obat antibiotic (Amoxillin 500 mg, Cefadroxil 500 mg, dan Ciprofloxacin 500mg), Jenis Kelamin, dan Usia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data secara retrospektif. Subyek penelitian berdasarkan data resep dan yang memenuhi kriteria inklusi ada 286 resep. Teknik Pengambilan data secara manual yang setelah itu diolah dengan Microsoft office excel. Hasil penelitian terlihat bahwa obat antibiotic yang sering sekali diresepkan adalah amoxillin 500 mg sebanyak 239 resep (83,57%) dengan jumlah obat 2234 tablet, Cefadroxil 500 mg sebanyak 42 resep (14,68%) dengan jumlah obat 387 capsul, Ciprofloxacin 500 mg sebanyak 5 resep (1,43%) dengan jumlah obat 38 Capsul. Jenis kelamin yang banyak menggunakan obat antibiotic sebanyak 156 resep dengan persentase 54,55%, Sedangkan Usia yang paling banyak menggunakan antibiotic adalah pada usia 15-19 tahun sebanyak 26 resep dengan persentase 9,09% (253 tablet) dengan rincian Amoxillin 500mg sebanyak 210 tablet, Cefadroxil 500mg sebanyak 43 capsul, dan Ciprofloxacin sebanyak 0 capsul.

**Kata Kunci** : Obat Antibiotik, Jenis kelamin, Usia

### ABSTRACT

Improper use of antibiotics may lead to increased side effects and antibiotic toxicity, cost wastage, and inadequate clinical benefit in the prevention and treatment of infectious diseases, as well as bacterial resistance to drugs. The purpose of this study was to determine the ratio of antibiotic drug use (Amoxillin 500mg, Cefadroxil 500mg, and Ciprofloxacin 500mg), Sex, and Age. The method used in this research is descriptive quantitative with retrospective data retrieval. Subjects of the study based on prescription data and who met the inclusion criteria were 286 prescriptions. Manual data retrieval technique after which it is processed with Microsoft-office-excel. The results of the study showed that the most commonly prescribed antibiotic drugs were amoxillin 500 mg as many as 239 prescriptions (83.57%) with 2234 tablets, Cefadroxil 500mg of 42 prescriptions (14.68%) with 387 capsules, 500 mg Ciprofloxacin 5 recipes (1.43%) with 38 capsul of drug. Gender that many use antibiotic drug counted 156 prescriptions with percentage 54,55%, whereas Age most use antibiotic is at age 15-19 years counted 26 prescription with percentage 9,09% (253 tablet) with details Amoxillin 500mg counted 210 tablets, Cefadroxil 500mg of 43 capsul, and Ciprofloxacin of 0 capsules.

**Keywords:** Antibiotic drugs, Gender, Age

## **LATAR BELAKANG**

Upaya Kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat (Permenkes, 2014). Pembangunan Kesehatan merupakan bagian integral dan terpenting dari pembangunan Nasional (Permenkes, 2014).

Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki system fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi (Setyabudy, 2007).

Antibiotik adalah obat yang berasal dari seluruh atau sebagian dari organisme dan digunakan untuk mengobati infeksi bakteri. Antibiotika tidak Efektif melawan virus karena selain membunuh mikroorganisme atau menghentikan reproduksi bakteri juga membantu system pertahanan alami tubuh untuk mengeliminasi bakteri tersebut (Fernandez, 2013). Penggunaan Antibiotik yang tidak tepat dapat menimbulkan terjadinya peningkatan efek samping dan toksisitas antibiotika, pemborosan biaya dan tidak tercapainya manfaat klinik yang optimal dalam pencegahan maupun pengobatan penyakit infeksi serta resistensi bakteri terhadap obat (Bodhi dkk, 2015).

Munculnya kuman kuman pathogen yang kebal terhadap satu (antimicrobial resistance) atau beberapa jenis antibiotika tertentu (multiple drug resistance) sangat menyulitkan Proses Pengobatan. Pengobatan antibiotika lini pertama yang sudah tidak bermanfaat harus diganti dengan dengan obat-obatan lini kedua atau bahkan lini ketiga (Wijayanti dkk, 2014).

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerjanya (Permenkes, 2014).

Penggunaan Antibiotik yang relative tinggi menimbulkan banyak sekali permasalahan, Sedangkan tingkat kesadaran masyarakat yang rendah tentang penggunaan antibiotic secara Rasional perlu diwaspadai Dampaknya sehingga perlu dilakukan penelitian tentang Perbandingan Penggunaan Obat antibiotic ( amoxillin 500mg, Cefadroxil 500mg, Ciprofloxacin 500mg) di Puskesmas X Kabupaten Kudus.

Penelitian ini menggunakan data resep pada bulan bulan sebelumnya yang diambil tergantung dari resep yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan, Kemudian dikelompokkan menurut jenis Obat Antibiotiknya, Jenis kelamin, dan Usia agar diketahui perbandingan penggunaan obatnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan mengambil data secara retrospektif dengan melihat sumber data yang tertulis dalam resep pasien yang menggunakan obat antibiotic (Amoxillin 500 mg, Cefadroxil 500 mg, dan Ciprofloxacin 500 mg). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang mendapatkan resep antibiotic dan datanya tercatat dalam dalam resep selama Januari – Maret 2017 di Puskesmas X.

Sampel dalam penelitian ini adalah resep antibiotic (Amoxillin 500mg, Cefadroxil 500 mg, dan Ciprofloxacin 500 mg) yang memenuhi Kriteria Inklusi dan eksklusi.

**Kriteria Inklusi:**

Kriteria inklusi merupakan kriteria umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber (Riyanto, 2011), kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- Menggunakan Antibiotik ( Amoxillin 500mg/ Cefadroxil 500mg/ Ciprofloxacin 500mg)
- Memuat data data pasien yaitu : Nama Pasien, Umur Pasien, Jenis Kelamin, Nama Antibiotik, Bentuk sediaan Capsul/ Tablet/ Kaplet, Frekuensi penggunaan perhari (Signa), Jumlah Obat yang diberikan.

**Kriteria Eksklusi.**

Kriteria Eksklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subyek mempunyai criteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian (Riyanto, 2011). Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

- Salah satu antibiotic yang digunakan tidak ada ( Amoxillin 500mg, Cefadroxil 500mg, dan Ciprofloxacin 500mg)
- Pada criteria inklusi, didalam data-data pasien tidak ada nama pasien, umur pasien, jneis kelamin, nama antibiotic, bentuk sediaan bentuk sediaan capsul/tablet/kaplet, frekusensi penggunaan perhari (signa), dan jumlah obat yang diberikan.

**Analisis Data**

Tahap- Tahap Pengambilan data

## 1. Melakukan Observasi :

Mencari informasi tentang Puskesmas X di Kabupaten Kudus tentang penggunaan obat antibiotic apa saja yang paling banyakdigunakan di Puskesmas tersebut.

Mencari Populasi :

Populasi pada penelitian ini adalah semua obat antibiotic yang datanya tercatat dalam resep pada bulan Januari sampai maret 2017 di Puskesmas X Kabupaten Kudus dengan jumlah totalnya sebanyak 1.350 resep, aka tetapi yang memenuhi criteria Inklusi sebanyak 286 resep

## 2. Tahap Perizinan melakukan penelitian :

## ❖ Kampus

Mendaftar dibuku penelitian untuk permintaan surat penelitian ke Kesbangpol, DKK, dan Puskesmas X

## ❖ Kesbangpol

Sebelum meminta surat ijin penelitian dari Kesangpol harus sudah memenuhi syarat yang diajukan yaitu dengan membawa persyaratan :

- surat ijin dari kampus
- Proposal
- Fotocopy KTP
- Mengisi buku pendaftaran penelitian
- Mengisi lembar kuisisioner dari Kesbangpol

## ❖ DKK

Surat yang telah didapatkan dari Kesbangpol, dilengkapi dengan proposal dan surat dari kampus langsung diberikan pada kantor DKK) bagian admisnistrasi,

## ❖ Puskesmas X

Setelah ada surat dari DKK diserahkan ke Puskesmas diserahkan ke kepala Tata Usaha

## 3. Penelusuran Data :

Data yang diambil di Puskesmas X itu berupa resep pasien Rawat Jalan, BPJS, dan Rawat Inap pada bulan januari sampai maret 2017 yang menggunakan Obat

Antibiotik (Amoxillin 500mg, Cefadroxil 500mg, dan Ciprofloxacin 500mg) kemudian dicatat.

#### 4. Pengolahan dan Analisa

Data yang disajikan dalam bentuk Tabel menggunakan Microsoft Office Excel

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 26 juli sampai 29 Juli 2017 di Puskesmas X dengan menggunakan resep-resep yang ada di Puskesmas X. Data ini telah berupa data resep yang dipilah pilah menurut penggunaan Antibiotika (Amoxillin 500mg, Cefadroxil 500mg, dan Ciprofloxacin 500mg) pada resep di Puskesmas X periode Januari sampai maret 2017 sebnayak 286 resep yang masuk dalam criteria inklusi.

#### 1. Jenis Antibiotika yang digunakan untuk Penelitian di Puskesmas X

**Tabel 2**  
**Data Obat antibiotika yang digunakan Penelitian di Puskesmas X Periode Januari – Maret 2017**

No.	Obat Antibiotika
1	Amoxillin 500mg
2	Cefadroxil 500mg
3	Ciprofloxacin 500mg

Sumber : Data Primer

Berdasarkan table 2. Diatas dapat dilihat bahwa obat antibiotika yang digunakan adalah Amoxillin 500mg, Cefadroxil 500mg, dan Ciprofloxacin 500mg

#### 2. Obat Antibiotik yang Paling banyak digunakan di Puskesmas X

**Tabel 3**  
**Data Obat antibiotic banyak digunakan dipuskesmas X Periode Januari – Maret 2017**

Nama Obat	Jumlah Obat	Persentase	Jumlah Resep	Persentase
Amoxillin 500mg	2234	84,02%	239	83,57%
Cefadroxil 500mg	387	14,55%	42	14,68%
Ciprofloxacin 500mg	38	1,43%	5	1,48%
<b>Jumlah</b>	<b>2659</b>	<b>100,0%</b>	<b>286</b>	<b>100,0%</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 3. Obat Antibiotik dapat dilihat bahwa obat yang paling banyak digunakan di Puskesmas X kabupaten Kudus di bulan Januari sampai Maret 2017 yaitu amoxillin 500mg sebanyak 239 resep (83,57%) dengan jumlah obat sebanyak 2234 tablet (84,02%).dikarenakan obat amoxillin 500mg memiliki keunggulan dibandingkan cefadroxil 500mg / Ciprofloxacin 500mg yaitu proses pengabsorbansi obat amoxillin 500mg ini hamper lengkap (72-92%) sehingga lebih stabil pada asam lambung disaluran cerna pada penggunaan dosis tunggal. Penelitian ini sejalan dengan pendapat (Agustin

dan Eni, 2014), yang menunjukkan bahwa obat yang paling sering digunakan adalah golongan penicillin yaitu amoxillin 500mg lebih baik dan tidak dipengaruhi oleh keberadaan makanan serta kasus efek samping diare akibat penggunaan antibiotic lebih rendah

### 3. Jenis Kelamin

**Tabel 4**  
**Data Obat Antibiotik berdasarkan Jenis Kelamin yang paling banyak menggunakan Obat Antibiotic di Puskesmas X Periode Januari – Maret 2017**

Jenis Kelamin	Jumlah Obat	Persentase	Jumlah Resep	Persentase	Jumlah Obat		
					Amoxillin 500mg	Cefadroxi 1 500mg	Ciprofloxacini 500mg
Perempuan	1211	45,54%	130	45,45%	1022	188	10
Laki-Laki	1488	54,46%	156	54,55%	1212	199	28
<b>Jumlah</b>	<b>2659</b>	<b>100,0%</b>	<b>286</b>	<b>100,0%</b>	<b>2234</b>	<b>387</b>	<b>38</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 4. Antibiotik berdasarkan Jenis Kelamin terlihat bahwa dari 286 resep penggunaan Antibiotik sebagian besar yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak menggunakan Antibiotik yaitu sebanyak 156 resep (54,55%) dengan jumlah obat 1448 obat (54,46%), sedangkan yang berjenis kelamin Perempuan sebanyak 130 resep (45,45%) dengan jumlah 1211 obat (45,54%). Hal ini disebabkan karena laki-laki sering lebih sering melakukan aktivitas diluar rumah, dengan adanya seperti itu mereka juga sering jajan diluar. Kelelahan dan stres, juga dapat menurunkan tingkat kesehatannya, dan menurunkan imunitasnya. Dalam penelitian ini sejalan dengan pendapat (Nur dan Yuli, 2017) yang mengemukakan bahwa pasien jenis kelamin Laki-laki lebih banyak menggunakan obat antibiotic. Hal ini disebabkan karena penyakit infeksi dapat menyerang siapa saja, tidak tergantung dari jenis kelamin, tetapi kurangnya istirahat, ataupun asupan nutrisi yang tidak teratur, akan melemahkan system imunitasnya, sehingga hal tersebut dapat merusak system pertahanan tubuh manusia yang mengakibatkan seseorang akan mudah terinfeksi.

### 4. Usia

**Tabel 5**  
**Data Resep antibiotic berdasarkan usia yang paling banyak digunakan di Puskesmas X Periode Januari – Maret 2017**

Umur Pasien (th)	Jmlh Resep	%	Jumlah Obat			Total
			Amoxilli n 500mg	Cefadrox il 500mg	Ciprofloxacini 500mg	
0 s/d 4	0	0 %	0	0	0	0
5 s/d 9	13	4,55%	70	0	0	70
10 s/d 14	30	10,49%	224	0	0	224
15 s/d 19	26	9,09%	210	43	0	253
20 s/d 24	26	9,09%	182	67	0	249
25 s/d 29	19	6,64%	135	41	10	186
30 s/d 34	27	9,44%	228	18	0	246
35 s/d 39	24	8,39%	174	29	6	209
40 s/d 44	26	9,09%	236	10	0	246
45 s/d 49	20	6,99%	159	25	0	184

50 s/d 54	18	6,30%	162	16	0	178
55 s/d 59	22	7,69%	156	52	0	208
60 s/d 64	14	4,90%	108	40	10	158
65 s/d 69	17	5,94%	108	46	12	166
70 s/d 74	1	0,35%	9	0	0	9
>75	3	1,05%	30	0	0	30
<b>Jumlah</b>	<b>286</b>	<b>100,0%</b>	<b>2191</b>	<b>387</b>	<b>38</b>	<b>2224</b>

Berdasarkan Tabel Antibiotik menurut Usia dibagi menjadi 16 kelompok. Hasil yang diperoleh bahwa usia yang paling banyak menggunakan Antibiotik di Puskesmas X periode Januari sampai dengan Maret 2017 yaitu pada usia 15-19 tahun sebanyak 26 resep (9,09%) dengan jumlah 253 obat ( Amoxillin 500mg 210 tablet, Cefadroxil 500mg 43 Capsul, dan Ciprofloxacin 500mg 0 capsul). Hal ini dikarenakan pada usia 15-19 tahun banyak sekali aktivitas yang dilakukan diluar rumah, karena factor lingkungan yang kurang bersih, pola makanna yang tidak teratur, makan sembarangan, dan kurang sadarnya akan kebersihan. Sedangkan Pasien yang paling rendah menggunakan Antibiotik yaitu pada umur 0-4 tahun, karena tidak ada yang meresepkan atau menggunakan. Hal ini dikarenakan kebanyakan dokter lebih suka memberikan sediaan sirup agar lebih mudah dalam peminumannya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan data resep hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat antibiotic (Amoxillin 500mg, Cefadroxil500mg, dan Ciprofloxacin 500mg) di Puskesmas X :

1. Obat Antibiotik yang digunakan di Puskesmas X Periode Januari – Maret 2017 yaitu Amoxillin 500mg sebanyak 239 resep (82,66%) dengan jumlah obat sebanyak 2234 tablet, Cefadroxil 500mg sebanyak 42 resep (14,68%) dengan jumlah obat sebanyak 387 Capsul, dan Ciprofloxacin 500mg sebanyak 5 resep (1,48%) dengan jumlah obat sebanyak 38 capsul.
2. Laki- laki paling banyak menggunakan obat antibiotic yait 156 resep (54,55%) dengan jumlah obat sebanyak 1448 obat.
3. Usia yang paling banyak menggunakan obat Antibiotik di Puskesmas X periode Januari – Maret 2017 yaitu pada usia 15-19 tahun sebanyak 26 resep (9,09%) dengan jumlah 253 tablet dengan rincian Amoxillin 500mg 210 tablet, Cefadroxil 500mg 43 capsul, dan Ciprofloxacin 500mg 0 Capsul.

### **Saran**

Sebagai Pusat pelayanan Kesehatan Masyarakat sebaiknya untuk penulisan pada buku registrasi pasien khususnya pada bagian pasien rawat inap lebih diperjelas lagi data-data pasien yang berobat sehingga dapat lebih mudah mengontrol jika suatu saat terjadi kesalahan yang tidak diinginkan. Sebaiknya Penelitian tentang analisis penggunaan obat antibiotic ini perlu untuk dilanjutkan lebih dalam, karena penggunaan antibiotic pada saat ini sangat banyak sehingga dapat terjadi efek samping antibiotic yang lebih beragam dan menekan angka resistensi dari antibiotic yang semakin meluas dan masih banyak juga kelemahan dalam penelitian ini sehingga perlunya dilakukan penelitian selanjutnya.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih kami sampaikan pada STIKES Cendekia Utama Kudus yang telah mendukung dalam penelitian ini lewat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)

## DAFTAR PUSTAKA

- Bodhi, W., Goenawi, L.R. & mantu, F.N.K. (2015). Evaluasi Penggunaan Antibiotika pada Pasien Infeksi Saluran Kemih di Instalasi Rawat Inap RSUP.ROF.D. Kandou Manado Periode Juli 2013-Juni 2014. *Jurnal Ilmiah Farmasi-UNSRAT Vol. 4 No. 4*
- Fernandez, B.A.M. (2013). Studi Penggunaan Obat Antibiotik Tanpa Resep di Kabupaten Manggarai dan Manggarai Barat-NTT, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya vol.2 No.2*
- Notoadmojo, Soekidjo. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta: Jakrta
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indoesia. (2014). *Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Setiabudy R. Antibiotika golongan penisilin. Dalam : Gunawan, SG. *Farmakologi dan terapi*. Edisi 5. Jakrta: Gaya baru;2007.585-98
- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika: Yogyakarta
- Wijayanti, A., Wijayanti, E. (2014). *Evaluasi Peresepan Antibiotik Pada pasien Dewasa di Puskesmas Banguntapan I Bantul Yogyakarta tahun 2014*. Cerata Journal Of Pharmacy science

## PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL “CENDEKIA JOURNAL OF PHARMACY”

### TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Journal Pharmacy” ditujukan untuk memberikan informasi hasil- hasil penelitian dalam bidang ilmu dan teknologi Farmasi.

### JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 10 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

### FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

#### Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, *bold UPPERCASE*, center, jarak 1 spasi.

#### Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1spasi

#### Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1spasi.

#### Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

### **Bahan dan Metode Penelitian**

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

### **Simpulan dan Saran**

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

### **Ucapan Terima Kasih (apabila ada)**

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

### **Daftar Pustaka**

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang uptodate 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda "&" dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

## **TATA CARA PENULISAN NASKAH**

**Anak Judul** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

**Sub Judul** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

**Kutipan** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

**Tabel** : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik "."). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

**Gambar** : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam

bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

**Rumus** : ditulis menggunakan Mathematical Equation, center

**Perujukan** : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

### **Contoh Penulisan Daftar Pustaka :**

#### **1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya**

*i. Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*

Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.

Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.

*ii. Editor atau penyusun sebagai penulis:*

Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.

Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

*iii. Penulis dan editor:*

Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.

*iv. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*

Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.

#### **2. Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.**

Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.

#### **3. Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain**

Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.

#### **4. Prosiding Seminar atau Pertemuan**

ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.

#### **5. Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis**

Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration

signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049

**6. Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi**

Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.

**7. Artikel jurnal**

*a. Artikel jurnal standard*

Sopacua, E. & Handayani, L. (2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 11: 27-31.

*b. Artikel yang tidak ada nama penulis*

How dangerous is obesity? (1977) *British Medical Journal*, No. 6069, 28 April, p. 1115.

*c. Organisasi sebagai penulis*

Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*, 40 (5), pp. 679-86

*d. Artikel Koran*

Sadli, M. (2005) Akan timbul krisis atau resesi?. *Kompas*, 9 November, hal. 6.

**8. Naskah yang tidak di publikasi**

Tian, D., Araki, H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in *Arabidopsis*. *Proc Natl Acad Sci USA*. In Press.

**9. Buku-buku elektronik (e-book)**

Dronke, P. (1968) *Medieval Latin and the rise of European love-lyric* [Internet]. Oxford: Oxford University Press. Available from: [netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary&v=1&bookid=22981](http://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary&v=1&bookid=22981) [Accessed 6 March 2001]

**10. Artikel jurnal elektronik**

Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. *Abacus* [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: <http://www.ingenta.com> [Accessed 19 November 2001].

**11. Web pages**

Rowett, S. (1998) Higher Education for capability: autonomous learning for life and work [Internet], Higher Education for capability. Available from: <http://www.lle.mdx.ac.uk> [Accessed 10 September 2001]

**12. Web sites**

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

**13. Email**

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from [mailbase@mailbase.ac.uk](mailto:mailbase@mailbase.ac.uk) [Accessed 15 April 1997].